

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jika dilihat dari segi objeknya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Sebab bahan atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat di lapangan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*), yaitu penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.¹ Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena sosial dengan cara alamiah dan peneliti mempunyai keterlibatan pribadi untuk memperbanyak pemahaman mendalam dari obyek yang dikaji.

Ditinjau dari jenis data yang diperoleh, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang mencari pola-pola, pluralisme, dan kompleksitas serta peneliti sebagai instrumen. Jadi dapat dikatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjadikan manusia sebagai alat (instrumen) utama dalam penelitian.

Adapun penulis menggunakan metode ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik tradisi selapanan yang ada di Desa Sinoman Kec. Pati. Selain itu bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan Q.S At-Taubah ayat 18 dalam tradisi tersebut oleh jama'ah sekaligus masyarakat yang mengikuti serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh spiritual yang dirasakan setelah mengikuti tradisi *selapanan*.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah Masjid Baitul Huda yang terletak di Desa Sinoman Kec. Pati.

¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 6.

Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan sesuai dengan tema yang ingin dikaji dan tidak terdapat penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai tradisi selapanan di masjid Baitul Huda.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sorang yang menjadi alat (instrumen) utama dalam penelitian. Adapun subyek penelitiannya adalah takmir masjid, pengurus masjid, jamaah tradisi *selapanan*, dan masyarakat yang bermukim di sekitar masjid Baitul Huda.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan bahan atau informasi yang nantinya akan diolah untuk mendapatkan hasil penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan, tempat penulisan atau yang menjadi sumber pokok dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subyek informan (hasil wawancara), observasi dan hal lainnya berkenaan dengan Tradisi *Selapanan* di masjid Baitul Huda.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai referensi terkait dengan tema, baik dari buku-buku, artikel, skripsi, jurnal, dan lain-lain yang berfungsi menunjang data-data tersebut. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari doumen-dokumen berupa sumber tertulis seperti kitab, undangan, buku-buku, artikel, serta dokumen lainnya yang ada kaitannya dengan tema yang dikaji.²

² Lexy j. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6-7.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian dengan pengamatan yang dicatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut Jehoda observasi dapat menjadi alat penelitian apabila memuat tujuan-tujuan penelitian yang sudah dirumuskan, direncanakan secara sistematis dan dapat dicek validitasnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi yang bertujuan untuk mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan tradisi *Selapanan* di Masjid Baitul Huda Sinoman Pati.

Adapun jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi *partisipan*, dimana peneliti masuk ke dalam obyek yang diteliti, observer turut mengambil bagian dalam kegiatan orang-orang yang diobservasi. Observasi ini dilakukan peneliti untuk ikut serta merasakan apa yang dirasakan oleh orang-orang yang diteliti secara langsung, sehingga dapat mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan tradisi *Selapanan* di Masjid Baitul Huda Sinoman Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak terkait yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penulis.³ Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan secara langsung. Responden yang akan diwawancarai yaitu Takmir masjid, pengurus masjid, remaja masjid, jamaah masjid, dan masyarakat sekitar yang bermukim disekitar masjid.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴

³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm. 62.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 221.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang relevan dengan penelitian, data-data tersebut meliputi arsip-arsip dan dokumen Masjid Baitul Huda seperti data profil, brosur, undangan dan struktur kepengurusan masjid. Literatur-literatur yang digunakan sebagai hujjah perwujudan tradisi *Selapanan* di masjid ini. Juga dilengkapi dengan foto kegiatan *Selapanan* di masjid tersebut. Hal ini dilakukan untuk menambah informasi dan melengkapi data-data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebelumnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan oleh metode kualitatif untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian yaitu trigulasi. Trigulasi data berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti. Adapun trigulasi sumber yaitu untuk memperoleh data penulis menggunakan sumber yang berbeda-beda, tetapi menggunakan teknik yang sama. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada bagaimana makna khataman dalam tradisi selapanan oleh jama'ah serta pengaruh spiritual yang dirasakan.

1. Kreadibilitas (kepercayaan)

Kreadibilitas dapat dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan, pengamatan dilakukan dengan tekun dan terus menerus dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang lebih dalam, menggunakan trigulasi, baik trigulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

Adapun trigulasi sumber yaitu untuk memperoleh data penulis menggunakan sumber yang berbeda-beda, tetapi menggunakan teknik yang sama. Kemudian trigulasi waktu, yaitu penulis memberi batasan waktu dalam melakukan penelitian, artinya dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan trigulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dan sumber

- yang sama, peneliti menggunakan observasi, menganalisis dan wawancara mendalam.
2. Dependabilitas atau auditabilitas, yaitu penulis lakukan dengan cara cheking data yaitu penulis mencatat, dan mengumpulkan sumber-sumber data.⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahamann peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁶

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penlitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data lapangan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

⁵ Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Quran dan Tafsir*, 90

⁶ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1998), hlm. 104.